

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan kota-kota besar di Indonesia telah mencapai tingkat perkembangan kota yang pesat dan cukup tinggi, terutama Kota Jakarta sebagai pusat kota karena merupakan ibukota negara. Hal ini terlihat dari beberapa gejala yang secara tidak langsung muncul seiring dengan laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan industri yang menjamur hampir di seluruh wilayah Kota Jakarta. Perkembangan kota tersebut terjadi di berbagai bidang ekonomi, sosial, budaya, maupun ilmu dan pengetahuan yang akan mempengaruhi segala aspek kehidupan masyarakat. Terutama dalam pertumbuhan jumlah penduduk, hal ini mempengaruhi segala aktivitas masyarakat Kota Jakarta termasuk perihal kesehatan dan keselamatan jiwa.

Seiring dengan perkembangan kota tersebut, kasus dan insiden yang terjadi di Kota Jakarta juga ikut bertambah. Meningkatnya jumlah penduduk berbanding lurus dengan meningkatnya kasus kecelakaan, mengingat bertambahnya jumlah kecelakaan selama beberapa tahun terakhir ini cukup membuktikan bahwa hal tersebut perlu ditindaklanjuti agar korban meninggal karena kecelakaan tidak bertambah. Kecelakaan disini yaitu kecelakaan berat pertama (*first aid*) yang terjadi seperti kecelakaan lalu lintas, kecelakaan kerja, bencana (gempa bumi, banjir, dll), serta situasi darurat dan tak terduga lainnya. Berbagai jenis kecelakaan tersebut merupakan penyebab kasus trauma.

Trauma mengacu pada luka tubuh atau kejutan yang dihasilkan oleh cedera fisik tiba-tiba, karena dari kekerasan atau kecelakaan. Ini juga dapat digambarkan sebagai luka fisik atau cedera, seperti fraktur atau pukulan. Trauma merupakan penyebab utama keenam kematian di seluruh dunia, mencapai 10% dari jumlah semua kematian, dan merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius dengan biaya sosial dan ekonomi yang signifikan. (*en.wikipedia.org*) Untuk itu, penanganan korban trauma perlu ditanggapi lebih lanjut dengan pengadaan fasilitas khusus trauma.

Melihat dari perkembangan kota dan berbagai kasus trauma yang terjadi dewasa ini, pemilihan fungsi fasilitas kesehatan yang mewadahi penanganan kasus trauma sangat dibutuhkan. Dalam ilmu kesehatan di Indonesia, fasilitas tersebut ditangani oleh bidang traumatologi, yaitu studi tentang luka yang disebabkan oleh kecelakaan atau kekerasan kepada seseorang serta terapi bedah dan perbaikan kerusakan. Traumatologi sendiri sering

disebut sebagai operasi kecelakaan. Ilmu traumatologi ini berkaitan erat dengan kondisi tulang karena itu merupakan subspecialis dari ilmu bedah tulang (ortopedi), sehingga ortopedi dan traumatologi merupakan satu kesatuan dalam ilmu kesehatan di Indonesia. (*en.wikipedia.org*) Oleh karena itu, keberadaan fasilitas yang menangani ortopedi dan traumatologi sangat dibutuhkan, yaitu berupa Rumah Sakit Ortopedi dan Traumatologi.

Rumah Sakit Ortopedi dan Traumatologi ada dikarenakan kebutuhan masyarakat akan sarana kesehatan khususnya dalam bidang traumatologi dan kesehatan tulang yang sering berhubungan dengan kasus kecelakaan. Kebutuhan ini dapat dilihat dari bertambahnya respon masyarakat terutama pemerintah dan ahli medis di berbagai daerah yang menginginkan didirikannya rumah sakit yang khusus menangani kasus tulang dan traumatologi. Di Indonesia, tercatat hanya sedikit jumlah rumah sakit khusus rujukan ortopedi dan traumatologi di setiap daerah.

Berdasarkan uraian di atas, maka dibutuhkanlah pembangunan fisik berupa Rumah Sakit Ortopedi dan Traumatologi di Kota Jakarta. Mengingat Kota Jakarta merupakan wilayah padat penduduk, maka hubungan antara pembangunan dan lingkungan sekitar harus berkesinambungan. Perkembangan dan pembangunan kota yang metropolis harus tetap menyesuaikan dengan kondisi alam dan lingkungan sekitar, terutama terhadap isu iklim global dewasa ini. Maka dari itu konsep bangunan modern tropis cocok diterapkan pada pembangunan di Indonesia masa kini. Itu sebabnya, pembangunan Rumah Sakit Ortopedi dan Traumatologi di Jakarta akan diterapkan konsep arsitektur modern tropis.

## **1.2 TUJUAN DAN SASARAN**

### **1.2.1 Tujuan**

Memperoleh suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Tugas Akhir yang jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai karakter atau keunggulan judul dan citra yang dikehendaki.

### **1.2.2 Sasaran**

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok (proses dasar) perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Ortopedi dan Traumatologi di Jakarta dengan penekanan konsep arsitektur modern tropis melalui aspek-aspek panduan perancangan (*design guideline aspects*) dan alur pikir proses penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dan Desain Grafis yang akan dikerjakan.

### **1.3 MANFAAT**

#### **1.3.1 Secara Subjektif**

Memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata I (S1) di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dan sebagai pedoman dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur sebagai bagian dari Tugas Akhir.

#### **1.3.2 Secara Objektif**

Memberi masukan dan pengalaman dalam mengenali potensi dan permasalahan yang mungkin ada di lapangan, sehingga bisa memperoleh alternatif-alternatif pemecahan masalah baik secara arsitektural maupun kontekstual dalam merencanakan dan merancang Rumah Sakit Ortopedi dan Traumatologi di Jakarta.

### **1.4 LINGKUP PEMBAHASAN**

#### **1.4.1 Ruang Lingkup Substansial**

Pembahasan dititikberatkan pada lingkup ilmu arsitektur terutama perancangan rumah sakit yang berkaitan dengan perencanaan pembangunan Rumah Sakit Ortopedi dan Traumatologi di Jakarta. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung permasalahan utama.

#### **1.4.2 Ruang Lingkup Spasial**

Secara spasial, lokasi perancangan Rumah Sakit Ortopedi dan Traumatologi ini termasuk dalam wilayah Kotamadya Jakarta Timur, Kota Jakarta.

### **1.5 METODE PEMBAHASAN**

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif yang dilakukan dengan mengumpulkan data, kemudian dilakukan analisa melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif, untuk mendapatkan hasil berupa kesimpulan yang digunakan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

#### **a. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Studi literatur, untuk memperoleh teori-teori serta regulasi yang relevan.
2. Observasi lapangan, untuk memperoleh data mengenai lokasi perencanaan dan perancangan, studi banding, serta data pendukung lainnya yang diperlukan.

3. Wawancara pihak terkait, dilakukan untuk memperoleh gambaran umum dari masyarakat dan pihak-pihak terkait, guna melengkapi data-data yang diperoleh dari studi literatur dan observasi lapangan.
- b. Analisa Data
- Analisa data dilakukan dengan cara diskusi dan bimbingan dengan dosen pembimbing dan dosen penguji.

## **1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Program Perencanaan dan Perancangan ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Penjabaran latar belakang permasalahan, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pemikiran Rumah Sakit Ortopedi dan Traumatologi di Jakarta.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tinjauan umum rumah sakit, tinjauan khusus rumah sakit ortopedi dan traumatologi, pengertian arsitektur modern tropis, studi banding, kesimpulan studi banding.

### **BAB III DATA**

Berisi gambaran umum Kota Jakarta, tinjauan wilayah Kotamadya Jakarta Timur, dan pendekatan terhadap pemilihan lokasi tapak.

### **BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN**

Berisi kesimpulan, batasan, dan anggapan sebagai hasil uraian pada bab sebelumnya.

### **BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Berisi pendekatan program perencanaan dan perancangan yang merupakan hasil analisa dan rangkuman dari data-data yang relevan yang mengacu pada aspek fungsional, kontekstual (pendekatan lokasi dan tapak), kinerja (utilitas), teknis (struktur dan konstruksi), dan arsitektural.

### **BAB VI KONSEP DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

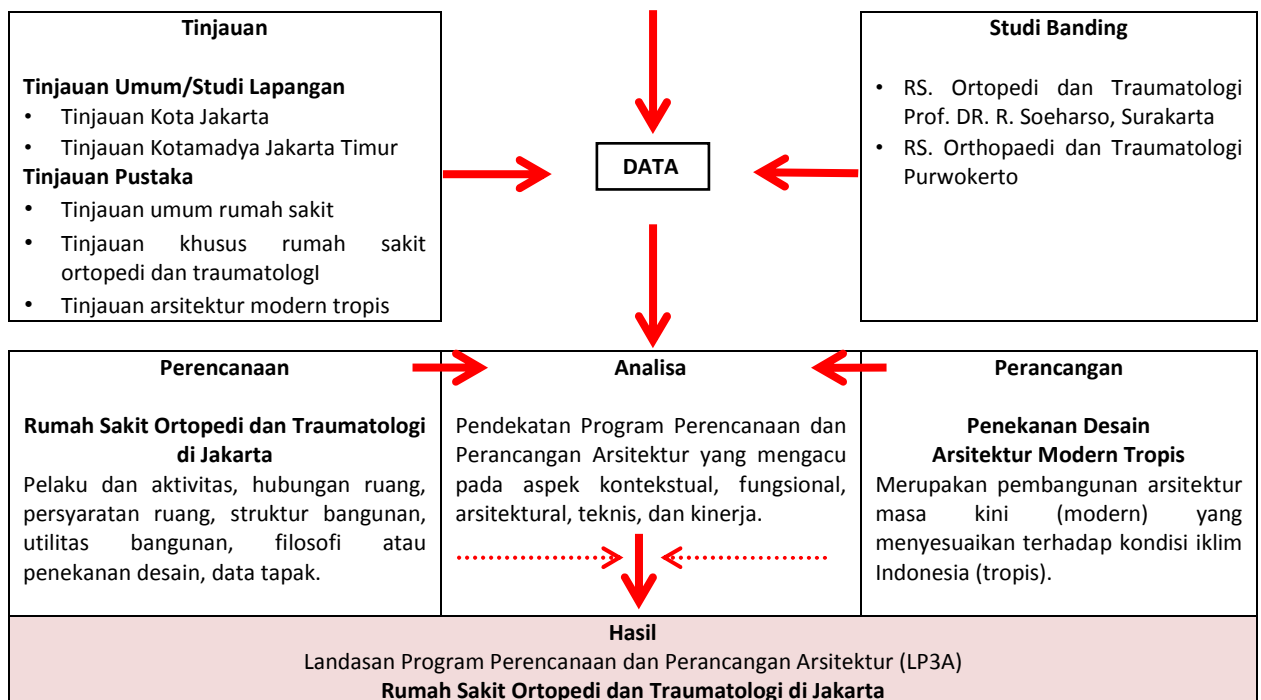
Merupakan hasil akhir pembahasan LP3A, sekaligus menjadi acuan untuk perancangan arsitektur pada tahap berikutnya. Berisi program ruang dan kebutuhan luas tapak.

## 1.7 ALUR PEMIKIRAN

INPUT	PROSES	OUTPUT
<p><b>Aktualita:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kota Jakarta sebagai ibukota negara telah mengalami perkembangan pesat di berbagai bidang, termasuk jumlah penduduk yang tentu mempengaruhi segala aspek kesehatan &amp; fasilitasnya.</li> <li>Fasilitas kesehatan saat ini dibutuhkan dalam jumlah yang memadai dan menjangkau seluruh wilayah secara merata agar dapat diakses dan dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat.</li> <li>Meningkatnya jumlah kasus kecelakaan di Kota Jakarta.</li> <li>Belum adanya fasilitas kesehatan darurat terpusat yang khusus menangani kasus ortopedi dan traumatologi di Jakarta.</li> </ul>	<p><b>Urgensi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perlunya fasilitas pelayanan kesehatan khusus trauma berupa Rumah Sakit Ortopedi dan Traumatologi, sehingga penanganan masyarakat dapat terlaksana dengan cepat dan tepat.</li> <li>Kota Jakarta masih dalam pengembangan sarana kota ke arah koridor timur, barat, dan utara sesuai dengan misi dan strategi pengembangan tata ruang kota.</li> <li>Dibutuhkan fasilitas khusus di Jakarta berupa Rumah Sakit Ortopedi dan Traumatologi sebagai pelayanan cepat dan tepat dalam mengatasi kondisi gawat darurat.</li> </ul>	<p><b>Originalitas:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Merencanakan “Rumah Sakit Ortopedi dan Traumatologi di Jakarta” untuk dijadikan sebagai rumah sakit rujukan bagi pasien kasus ortopedi dan traumatologi, termasuk korban kecelakaan, dalam meningkatkan pelayanan kesehatan di wilayah DKI Jakarta, dengan penekanan desain arsitektur modern tropis.</li> </ul>



<p><b>Tujuan</b> Memperoleh suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Tugas Akhir yang jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai karakter atau keunggulan judul dan citra yang dikehendaki.</p> <p><b>Sasaran</b> Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok (proses dasar) perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Ortopedi dan Traumatologi di Jakarta berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan.</p> <p><b>Lingkup Pembahasan</b> <b>Substansial:</b> Dititikberatkan pada lingkup ilmu arsitektur terutama perancangan rumah sakit yang berkaitan dengan perencanaan pembangunan Rumah Sakit Ortopedi dan Traumatologi di Jakarta. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung permasalahan utama. <b>Spasial:</b> Lokasi perancangan Rumah Sakit Ortopedi dan Traumatologi ini termasuk dalam wilayah Kotamadya Jakarta Timur, Kota Jakarta.</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



Gambar 1.1 Alur Pemikiran  
Sumber: Analisa Pribadi